


16-12-2025-Tugas Akhir_Shafa Salsabila

17%

Suspicious texts



2% Similarities

< 1 % similarities between quotation marks

0 % among the sources mentioned

15% Unrecognized languages


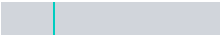


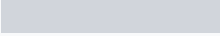

0% Texts potentially generated by AI

Document name: 16-12-2025- Tugas Akhir_Shafa Salsabila.docx Document ID: 252fb4140a60e4c69044f1f87f9ae2fd75f141cf Original document size: 492.93 KB	Submitter: fai umsida Submission date: 12/16/2025 Upload type: interface analysis end date: 12/16/2025	Number of words: 3,673 Number of characters: 28,521
---	---	--


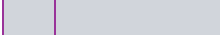

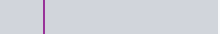


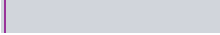


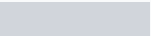


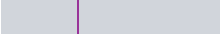


Sources of similarities

Main sources detected

1	 Journal.staimsyk.ac.id JIE SAM SOE SEBAGAI ALTERNATIF METODE PEMBELAJA ... https://journal.staimsyk.ac.id/index.php/almanar/article/download/135/18 4 similar sources	< 1%		 Identical words: < 1% (22 words)
2	 www.diglosiaunmul.com https://www.diglosiaunmul.com/index.php/diglosia/article/download/510/227 3 similar sources	< 1%		 Identical words: < 1% (21 words)

Sources with incidental similarities

No.	Description	Similarities	Locations	Additional information
1	 journal.iaincurup.ac.id Analisis Kesalahan Ortografi Bahasa Arab Mahasiswa P... 1% Identical words: 1% (37 words) http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/ARABIYATUNA/article/download/1017/pdf			
2	 doi.org The Problematic of Language Interference in Teaching Speaking Skills to ... https://doi.org/10.32699/liar.v9i1.8608	< 1%		 Identical words: < 1% (25 words)
	 Artikel PLP 2 Smk MITA.docx Artikel PLP 2 Smk MITA #8e25d9 3< 1% Identical words: < 1% (14 words) Comes from my group			
4	 doi.org Implementasi Media Pembelajaran Monopoli Terhadap Pemahaman Mu... https://doi.org/10.35931/am.v7i2.3690	< 1%		 Identical words: < 1% (11 words)
5	 bastra.uho.ac.id < 1% Identical words: < 1% (10 words) https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal/article/download/1638/733/3996			

Referenced source (without similarities detected)


These sources were cited in the paper without finding any similarities.

1	 https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi/article/view/36028
---	---


Points of interest

[Analisis Interferensi Bahasa Ibu Terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang]

Shafa Salsabila1), Moch. Bahak Udin By Arifin*,2)



Mahasiswa Program Studi

1

[journal.iaincurup.ac.id](http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/ARABIYATUNA/article/download/1017/pdf) | Analisis Kesalahan Ortografi Bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang
http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/ARABIYATUNA/article/download/1017/pdf


Pendidikan Bahasa Arab,

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,

Indonesia

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab,

Universitas Muhammadiyah

2

Artikel PLP 2 Smk MITA.docx | Artikel PLP 2 Smk MITA
Comes from my group


Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: @umsida.ac.id

Diantara kemampuan yang dicakup dalam materi bahasa Arab adalah maharah al-istima', maharah al-kalam, maharah al-qira'ah, dan maharah al-kitabah [1]. Keempat keterampilan berbahasa tersebut harus saling memengaruhi, dipengaruhi, dan mendukung satu sama lain [2]. Keterampilan menulis akan sangat dipengaruhi dari berbicara, mendengarkan, dan membaca begitu pula sebaliknya [3]. Menulis merupakan cara menuangkan ide dan ekspresi ke dalam kata-kata, baik yang mendasar maupun yang kompleks agar informasi dan pengetahuan dapat dilestarikan, dibagikan, dan dikembangkan. Karena daya ingat manusia yang terbatas maka baik teori, pengetahuan, dan konsep lainnya akan cepat hilang dan terlupakan jika tidak dituangkan dalam bentuk tulisan. Kemampuan menulis menjadi salah satu bidang yang banyak mendapat pelatihan saat belajar bahasa Arab di lingkungan pendidikan formal. Pelatihan kemampuan menulis dimulai dengan latihan yang paling mendasar, seperti menulis kata, huruf, dan kalimat. Menulis termasuk kegiatan yang melibatkan penggunaan bahasa tulis dan proses berpikir [4].

Bahasa ibu pertama dan bahasa tujuan sering kali tercampur ketika mempelajarinya. Kombinasi ini dianggap sebagai suatu masalah karena menggunakan kaidah suatu bahasa dalam bahasa lain, sedangkan setiap bahasa memiliki kaidah dan karakteristiknya sendiri. Interferensi adalah istilah untuk masalah sosiolinguistik yang diakibatkan oleh perubahan bahasa. Ketika mempelajari bahasa kedua, interferensi muncul karena pengaruh sistem bahasa ibu baik secara lisan maupun tertulis. Weinreich mengklaim bahwa unsur-unsur linguistik struktural dan nonlinguistik menentukan interferensi antara dua bahasa yang bersentuhan [5]. Dengan membandingkan sistem fonologis, gramatikal, dan leksikal dari dua bahasa, seseorang dapat memperkirakan faktor-faktor linguistik struktural: perbedaan dan/atau persamaan. Lebih lanjut Hartmann dan Stork menyatakan bahwa interferensi juga terjadi apabila pola tutur atau ujaran dari bahasa ibu terbawa ke dalam bahasa kedua [6]. Ada sejumlah alasan interferensi bisa terjadi yaitu perbedaan budaya, pilihan kata yang salah, dan dipengaruhi oleh pola susunan kata bahasa pertama (bahasa ibu) [7].

Di Indonesia, mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kedua menghadirkan sejumlah tantangan [8]. Tantangan-tantangan ini berasal dari bahasa Arab itu sendiri, karena ada unsur-unsur linguistik yang berbeda dari bahasa ibu pembelajar atau bahasa yang telah dikuasainya [9]. Diantara faktor-faktor lainnya, pembelajar sering kali kesulitan menulis bahasa Arab karena perbedaan antara bahasa ibu dan bahasa asing yang mereka pelajari [10]. Dalam ranah sintaksis, kosakata, dan fonologi, kesalahan-kesalahan sering kali ditemukan. Salah satu penyebab kesulitan pembelajar bahasa Arab, khususnya di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang dalam hal menulis atau kitabah karena selain kegiatan di kelas, mahasiswa hampir tidak pernah berlatih membaca buku-buku berbahasa Arab. Jika mereka tidak menerima tugas dari dosen, mereka sering kali merasa terlalu lesu untuk berlatih menerjemahkan teks. Misalnya saja dapat diperhatikan dari hasil latihan terjemahan mahasiswa semester empat pada kalimat “Para dokter (itu) telah pulang dari rumah sakit”.




Mahasiswa I menuliskan (عاد إلى المنزل من المستشفى), mahasiswa II menuliskan (يرجع الطبيب من المستشفى), dan mahasiswa III menuliskan (رجعت ذلك الطبيب من المستشفى). Sedangkan untuk jawaban yang benar adalah (رجعت الأطباء من المستشفى).

Perbedaan struktur bahasa ini menyebabkan pembelajar melakukan kesalahan ketika menggunakan bahasa Arab. Dari hasil penulisan mahasiswa I dan III dipengaruhi oleh struktur bahasa ibu (bahasa Indonesia) pada kata “itu”. Dan untuk mahasiswa II salah menuliskan kata kerja bentuk (sedang) atau fi’il mudhori’ yang seharusnya kata kerja (telah) atau fi’il madhi’. Permasalahan interferensi muncul karena mahasiswa terbiasa berpikir dan menulis dalam bahasa Indonesia, kurangnya pemahaman kaidah dalam bahasa Arab, serta pengaruh lingkungan yang mendukung penggunaan bahasa ibu (bahasa Indonesia) dalam pembelajaran bahasa Asing (bahasa Arab). Hal ini menunjukkan bagaimana bahasa ibu memengaruhi penguasaan bahasa Arab [11]. Sebab, salah satu tantangan dalam mempelajari bahasa Arab adalah keberagaman model dan bentuk kata, serta cara penyusunannya [12].

Karena setiap bahasa itu unik, penelitian tentang interferensi bahasa selalu menarik untuk dilakukan karena aspek-aspek bahasa yang diinterferensi juga cenderung beragam. Penelitian tentang dampak interferensi bahasa ibu terhadap kemampuan menulis bahasa Arab sejauh ini telah dilakukan dalam berbagai penelitian, diberbagai lokasi, dengan berbagai topik studi, dan dalam berbagai bahasa. Misalnya, artikel oleh Muhammad Nur Kholis tentang bagaimana proses interferensi fonologis dalam percakapan santri ma’had Ta’mirul Islam Surakarta disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk penggunaan bahasa Arab terlalu dini untuk anak-anak, kurangnya pengetahuan tentang bahasa Arab di bidang pengucapan bunyi, budaya pengucapan bunyi bahasa ibu yang ditransfer ke bahasa Arab, dan pengajaran bahasa Arab yang tidak memberi penekanan kuat pada perbaikan pengucapan bunyi [13]. Artikel oleh Siti

Maisaroh persoalan kebahasaan dan non-kebahasaan merupakan dua unsur yang turut berperan dalam perkembangan



doi.org | The Problematic of Language Interference in Teaching Speaking Skills to Students of IAI Hamzanwadi NW East Lombok
<https://doi.org/10.32699/iair.v9i1.8608>


interferensi sintaksis bahasa ibu terhadap kemampuan berbicara mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab STAI Syaichona Moh.

Cholil Bangkalan [14]. Dan tesis oleh Ahmad Sholihuddin dari hasil analisis santri Ma’had ‘Aly Hasyim Asy’ari Tebuireng Jombang dapat disimpulkan bahwa sumber atau penyebab terjadinya kesalahan gramatika dalam berbahasa tutur yaitu kesalahan intrabahasa dan kesalahan antarbahasa atau interferensi bahasa ibu. Penelitian ini mencoba mengisi gap yang ada dari penelitian-penelitian sebelumnya, karena penelitian terdahulu menggunakan data lisan tentu berbeda dengan penelitian ini yang fokus pada interferensi dalam bentuk tulisan. Akan tetapi tetap penting untuk melihat perbedaan interferensi antara data lisan dan tertulis. Lebih jauh, penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan mahasiswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini yang pertama adalah bagaimana interferensi bahasa ibu terhadap kemampuan menulis



www.diglosiaunmul.com
<https://www.diglosiaunmul.com/index.php/diglosia/article/download/510/227/>

mahasiswa



journal.iaincurop.ac.id | Analisis Kesalahan Ortografi Bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang
<http://journal.iaincurop.ac.id/index.php/ARABIYATUNA/article/download/1017/pdf>

Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang? Kedua, apa dampak interferensi bahasa ibu terhadap kemampuan menulis mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang

? Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab semester empat berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden dan kemampuan menulis bahasa Arab mereka akan dievaluasi. Kesalahan-kesalahan yang ditemukan dalam tulisan mahasiswa, khususnya yang berkaitan dengan interferensi bahasa ibu kemudian akan diteliti [15]. Interferensi bahasa ibu umum terjadi ketika mempelajari bahasa kedua (bahasa asing) dan dapat menghambat dwibahasa atau perolehan tujuan bahasa yang meliputi berbicara,



menulis, mendengarkan, dan membaca [16].

Oleh karena itu, dampak bahasa ibu terhadap kemampuan menulis bahasa Arab mahasiswa yang terdaftar dalam Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang akan menjadi objek utama penelitian ini.

METODE

Penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus [17]. Bentuk interferensi bahasa ibu menjadi fokus utama kajian ini, yang kemudian diolah menjadi data yang diamati, diteliti, dan dievaluasi. Studi kasus dilakukan di lingkungan nyata dari sumber data yang diteliti. Data kualitatif penelitian ini meliputi informasi tentang cara pembelajar bahasa Arab menulis kata dan menyusunnya. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester empat Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Muhammadiyah Malang. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan wawancara sebagai metode pengumpulan data primer. Data penelitian ini diperoleh dari dokumentasi berupa hasil tugas latihan harian yang diberikan dosen kepada mahasiswa semester empat PBA UMM pada mata kuliah kitabah untuk dianalisis. Sedangkan untuk data wawancara diperoleh dari sejumlah sampel mahasiswa semester empat PBA UMM, dosen pengampu mata kuliah kitabah dan dosen Pengembangan Bahasa Asing untuk mengetahui sebab interferensi bahasa ibu. Sementara itu, untuk data sekunder diperoleh dari bahan bacaan, seperti buku-buku dan jurnal. Dengan mengidentifikasi interferensi bahasa ibu, mengevaluasinya dan menafsirkan temuan penelitian berdasarkan tujuan yang ditetapkan.

Terdapat tiga kategori sumber data, yaitu place, person and paper [18]. Pertama place, penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang karena beberapa pertimbangan yang ditentukan oleh data relevan dengan topik penelitian. Institusi tersebut adalah Universitas Muhammadiyah Malang, salah satu universitas Muhammadiyah terbesar yang memiliki jaringan global yang kuat termasuk kolaborasi dengan sekolah-sekolah yang mengajarkan bahasa Arab di Timur Tengah. Selain itu, mahasiswa UMM memiliki keragaman bahasa ibu yang sangat luas, bahkan hingga puluhan bahasa dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Hal ini tentu memberikan lebih banyak kesempatan bagi para peneliti untuk mengkaji fenomena interferensi bahasa ibu secara lebih mendalam dan heterogen. Kedua person, partisipan

penelitian ini adalah mahasiswa semester empat Program Studi Pendidikan Bahasa

Arab Universitas Muhammadiyah Malang. Metode yang digunakan untuk memperoleh data interferensi adalah dengan wawancara langsung dan dokumentasi berupa hasil tugas yang diberikan oleh dosen pada mata kuliah kitabah. Ketiga paper, yaitu data hasil tugas latihan pada mata kuliah kitabah yang dikumpulkan dan dihitung. Analisis konten digunakan peneliti sebagai teknik analisis data dalam penelitian ini untuk menjelaskan titik kesalahan pada penulisan mahasiswa, menjelaskan jawaban yang benar dan untuk menjelaskan sebab interferensi bahasa ibu. Menurut Weber analisis konten merupakan prosedur sistematis yang penting dalam menganalisis teks agar dapat menghasilkan penafsiran yang sah [19]. Analisis konten digunakan untuk mengevaluasi hasil tulisan mahasiswa dan mengungkap bentuk interferensi bahasa ibu yang muncul. Langkah-langkah analisis konten menurut Weber yaitu, pertama analisis isi dan makna teks secara menyeluruh. Kedua, kategorikan bentuk interferensi baik interferensi leksikal (kosakata),



gramatikal/sintaksis (struktur kalimat), morfologis (bentuk kata), semantik (makna),

dan ortografis (penulisan huruf/harakat). Ketiga, pahami faktor penyebab utama dan evaluasi pola interferensi untuk diperbaiki. Alur penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut:

Alur Penelitian

Sumber Data Penelitian

1.



Place (Prodi PBA UMM) 2. Person
(mahasiswa & Dosen) 3.

Paper (hasil tugas kitabah)

Sumber Data Penelitian

1.



Place (Prodi PBA UMM) 2. Person
(mahasiswa & Dosen) 3.

Paper (hasil tugas kitabah)

Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi (tugas mahasiswa)
Wawancara (mahasiswa & dosen)

Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi (tugas mahasiswa)
Wawancara (mahasiswa & dosen)

Penelitian Kualitatif
(Studi Kasus)

Penelitian Kualitatif
(Studi Kasus)

Fokus: Interferensi Bahasa Ibu

Fokus: Interferensi Bahasa Ibu

Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan

Teknik Analisis Data

Analisis Konten (Weber, 1990):

Analisis Konten (Weber, 1990):

- Analisis isi & makna teks
- Kategorisasi interferensi (leksikal, gramatikal, morfologis, semantik, ortografis)
- Identifikasi penyebab & evaluasi pola

Gambar 1. Alur Penelitian Kualitatif

person (mahasiswa dan dosen) dan paper (hasil tugas kitabah mahasiswa).

HASIL DAN PEMBAHASAN

gramatikal/sintaksis (struktur kalimat), morfologis (bentuk kata), semantik (makna),

Soal Penerjemahan Penerjemahan Yang Benar
Siapa yang banyak bicara, banyak berbohong كَذِبُهُ كَثْرَتُهُ Aku menikahkan putriku kepadamu! أَنْكَحْتُكَ ابْنَتِي / رَوْحُكَ ابْنَتِي



Interferensi Bahasa Ibu Terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang Interferensi Leksik

Penerjemahan Mahasiswa Penerjemahan Yang Benar

هَذَا ثَلَاثُ وَصَيَاةٍ لِلنَّجَاحِ

بَيْتُ الْبَيْتِ بِالرَّيْلِ وَالْأَيْمَنِ

ذَهَبَ جُنْدِي إِلَى سَاحَةِ الْمَعْرَكَةِ

Tabel 2. Interferensi Leksikal

Pada Tabel 2, interferensi leksikal (kosakata) mahasiswa terdapat pada kata "ارادات" bentuk jamak dari إرادة (kehendak). Kata ini tidak cocok sebagai padanan kata "wasiat". Kata yang benar adalah وصايا jamak dari وصية. Pemilihan kata تين merupakan kosakata salah yang total seharusnya بَيْتُ yang berarti telah dibangun. Selain itu kata "للحرب" ke perang, secara makna bisa diterima, tapi lebih tepat dan idiomatis menggunakan إلى ساحة المعركة.

Interferensi Gramatikal (Struktur Kalimat)

Penerjemahan Mahasiswa Penerjemahan Yang Benar

مَنْ كَثُرَ كَلَامُهُ كَثُرَ كَذِبُهُ

بَيْتُ الْبَيْتِ بِالرَّيْلِ وَالْأَيْمَنِ مَنْ كَثُرَ
كَلَامُهُ كَثُرَ كَذِبُهُ

مَنْ كَثُرَ كَلَامُهُ كَثُرَ كَذِبُهُ

Tabel 3. Interferensi Gramatikal

Pada Tabel 3, interferensi gramatikal (struktur kalimat) mahasiswa terdapat pada "من يتكلم الكثير". Padahal seharusnya من كثرة كلامه. Pola kalimat ini mencampur bentuk isim (الكثير) dan fi'il secara tidak logis dalam struktur Arab. Adapun struktur "من يتكلم كثيرا", kalimat ini bentuknya fi'il mudhari' (sedang), tidak cocok jika ditujukan sebagai peribahasa. Pada kalimat "rumah yang dibangun" ini merupakan jumlah ismiyyah bukan "rumah itu telah dibangun". Selain itu tidak menunjukkan struktur pasif (fi'il majhul) بَيْتُ.



Interferensi Morfologis (Bentuk Kata)

Penerjemahan Mahasiswa Penerjemahan Yang Benar

مَنْ كَثُرَ كَلَامُهُ كَثُرَ كَذِبُهُ

زَوْجَتُكَ ابْنَتِي

هَئَاكَ نَارُكَ وَصَايَا لِلنَّجَاحِ

ذَهَبَ جُنْدِي إِلَى سَاحَةِ الْمَعْرَكَةِ

مَنْ كَثُرَ كَلَامُهُ كَثُرَ كَذِبُهُ

زَوْجَتُكَ ابْنَتِي

هَئَاكَ نَارُكَ وَصَايَا لِلنَّجَاحِ

ذَهَبَ جُنْدِي إِلَى سَاحَةِ الْمَعْرَكَةِ

زَوْجَتُكَ ابْنَتِي

بَنَى الْبَيْتَ بِالرَّيْلِ وَالْأَيْمَنِتْ

هَئَاكَ ثَلَاثَ وَضَايَا لِلنِّجَاحِ

ذَهَبَ جُنْدِي إِلَى سَاحَةِ الْمُعَرَّكَ
Tabel 4.

Interferensi Morfologis

Pada Tabel 4, interferensi morfologis (bentuk kata) mahasiswa terdapat pada kata "يَكْذِبُ" adalah kata yang tidak ada dalam bahasa Arab. Bentuk yang benar adalah يَكْذِبُ (dia berbohong). "ازوجك" salah bentuk yang seharusnya fi'il madhi رُؤِجْتُكَ (aku menikahkanmu). Kata "ثلاث" digunakan dengan benar (untuk muannats), tapi karena ارادات tidak cocok sebagai objek, tetap tidak tepat maknanya. Kata "يذهب" adalah fi'il mudhari' (sedang/pergi), sedangkan konteks kalimat adalah naratif (seharusnya ذهب = telah pergi). Kata "يَكْذِبُ كَثِيرًا" seharusnya يَكْذِبُ كَثِيرًا (menggunakan tanwin fathah karena sebagai zharf atau hal).



Pada kata "تلك" adalah isim isyarah untuk muannats, sedangkan "البيت" adalah mudzakkar tidak cocok.

Interferensi Semantik (Makna)
Penerjemahan Mahasiswa Penerjemahan Yang Benar

هَئَاكَ ثَلَاثَ وَضَايَا لِلنِّجَاحِ

ذَهَبَ جُنْدِي إِلَى سَاحَةِ الْمُعَرَّكَ

رُؤِجْتُكَ ابْنِي

هَئَاكَ ثَلَاثَ وَضَايَا لِلنِّجَاحِ

ذَهَبَ جُنْدِي إِلَى سَاحَةِ الْمُعَرَّكَ

مَنْ كَثُرَ كَلَامُهُ كَثُرَ كَذِبُهُ

بَنَى الْبَيْتَ بِالرَّيْلِ وَالْأَيْمَنِتْ

هَئَاكَ ثَلَاثَ وَضَايَا لِلنِّجَاحِ
Tabel 5. Interferensi Se

mantik

Pada Tabel 5, interferensi semantik (makna) mahasiswa terdapat pada makna kalimat "Ada tiga kehendak untuk sukses" yang seharusnya "tiga wasiat untuk keberhasilan". Makna menjadi "seorang prajurit sedang pergi ke medan perang" padahal seharusnya "telah pergi", sehingga konteks naratif rusak. Mengandung arti "saya akan menikahkanmu", bukan "saya menikahkanmu", jadi makna waktunya bergeser. Makna "اكثر" salah karena artinya "yang paling banyak", padahal maksudnya "semakin banyak" atau "bertambah". Maka yang benar adalah كَثُرَ كَذِبُهُ. Makna kalimat rusak karena kata utama "dibangun" salah menjadi "Rumah itu jerami dengan pasir dan semen". Kata "النجاح" adalah bentuk mashdar yang salah, seharusnya للنجاح (untuk keberhasilan).

Interferensi Ortografis (Penulisan Huruf/Harakat)
Penerjemahan Mahasiswa Penerjemahan Yang Benar

مَنْ كَثُرَ كَلَامُهُ كَثُرَ كَذِبُهُ

هَذَا تَأْتِي وَصَايَا لِلتَّبَاجِ

Tabel 6. Interferensi Ortografis

Pada Tabel 6, interferensi ortografis (penulisan huruf/harakat) mahasiswa terdapat pada kata "يَكْتَب" tampaknya hasil terjemahan yang salah dari "berbohong", pengaruh fonetik dari bahasa Indonesia. Kata yang ditulis "هناك" seharusnya هناك (ada).

Alasan peneliti mengambil 3 mahasiswa bisa dijelaskan berdasarkan pendekatan kualitatif dan pertimbangan praktis serta metodologis sebagai berikut:

Mengutamakan kualitas dan kedalaman data (kualitatif),

Cukup untuk mencapai saturasi data,

Sesuai dengan keterbatasan waktu dan sumber daya, dan

Dipilih secara purposive untuk mewakili keragaman atau kriteria riset.

Dampak Interferensi Bahasa Ibu Terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang

Gambar 2. Hasil Interferensi Bahasa Ibu

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan software Atlas.ti, pada gambar 2 ditemukan bahwa interferensi bahasa ibu memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kemampuan menulis mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan mahasiswa menerjemahkan kata per kata berdasarkan struktur bahasa Indonesia. Akibatnya, makna kalimat menjadi tidak tepat dan kurang alami dalam konteks bahasa Arab.

Sementara itu, interferensi gramatikal terjadi karena mahasiswa masih terbawa pola susunan kalimat bahasa Indonesia yang umumnya berstruktur subjek–predikat–objek (SPO), sedangkan dalam bahasa Arab pola yang umum digunakan adalah fi’il–fa’il–ma’f’ul bih (predikat–subjek–objek). Dampaknya, kalimat yang dihasilkan tidak sesuai dengan kaidah nahwu dan terkesan janggal bagi penutur asli bahasa Arab [21]. Pada aspek leksikal, mahasiswa sering memilih kata yang mirip secara makna tetapi tidak tepat dalam konteks penggunaannya, seperti penggunaan kata إرادة (kehendak) untuk menggantikan وصية (wasiat). Kesalahan ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum memiliki kepekaan semantik terhadap perbedaan makna yang halus antar kata dalam bahasa Arab [22].

Selanjutnya, interferensi semantik muncul ketika makna kalimat bergeser akibat penggunaan bentuk kata kerja atau struktur kalimat yang tidak sesuai konteks waktu dan situasi. Misalnya, penggunaan fi’il mudhāri’ dalam kalimat yang seharusnya menggunakan fi’il madhi, sehingga mengubah makna waktu kejadian. Adapun interferensi ortografis terlihat pada kesalahan penulisan huruf dan tanda baca (harakat), seperti penulisan هناك untuk هناك. Kesalahan ini umumnya dipengaruhi oleh rendahnya kebiasaan menulis dalam bahasa Arab dan kurangnya latihan menyalin teks berbahasa Arab yang benar [23].

Dari keseluruhan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa interferensi bahasa ibu berdampak langsung pada rendahnya akurasi dan keefektifan tulisan mahasiswa dalam bahasa Arab [24]. Mereka cenderung berpikir dalam bahasa Indonesia terlebih dahulu sebelum menulis dalam bahasa Arab, sehingga struktur dan makna yang dihasilkan sering kali menyimpang dari kaidah asli bahasa Arab. Hasil ini mengindikasikan perlunya peningkatan latihan kitabah, pembiasaan membaca teks Arab otentik, serta penguatan pemahaman terhadap nahwu dan sharaf agar mahasiswa dapat menulis dengan struktur dan diksi yang lebih tepat sesuai karakteristik bahasa Arab.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

Bentuk interferensi bahasa ibu mencakup interferensi leksikal (kosakata) terdapat 4 kasus, gramatikal/sintaksis (struktur kalimat) terdapat 4 kasus, morfologis (bentuk kata) terdapat 12 kasus, semantik (makna) terdapat 8 kasus, dan ortografis (penulisan huruf/harakat) terdapat 2 kasus.

Bahwa interferensi bahasa ibu memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kemampuan menulis mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Malang. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan mahasiswa menerjemahkan kata per kata berdasarkan struktur bahasa Indonesia. Akibatnya, makna kalimat menjadi tidak tepat dan kurang alami dalam konteks bahasa Arab.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa interferensi bahasa ibu menjadi faktor penghambat utama dalam penguasaan keterampilan menulis bahasa Arab mahasiswa, baik dari segi bentuk maupun makna. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada latihan kitabah terarah, peningkatan pemahaman tata bahasa (nahwu–sharaf), serta pembiasaan berpikir dan menulis langsung dalam bahasa Arab tanpa melalui proses penerjemahan dari bahasa ibu.

REFERENSI

[1] M. Taubah, “Maharah dan Kafa’ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,”



Stud. Arab, vol. 10, no. 1, pp. 31–38, 2019, doi: 10.35891/sa.v10i1.1765.

[2] A. Kusuma, R. Aktivani,

and N. Anwar, “The Impact of Educational Background on Arabic Language Learning Outcomes of Arabic Language Education Students at the Muhammadiyah University of Sidoarjo [Dampak Latar Belakang Pendidikan terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Ar,” pp. 1–7.

[3] E. Werdiningsih and E. Sutrisno, “Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Pendekatan Komunikatif Bagi Siswa Kelas X SMK Multimedia Nurul Huda Poncokusumo Malang,”



Likhitaprajna, vol. 21, no. 1, pp. 15–24, 2019.

[4] A. I. Asep Purwo Yudi Utomo,

Haryadi, Zulfa Fahmy et al., “Menulis pada Anak Usia Kelas IV Sekolah Dasar Anak,” Bangun Rekaprima, vol. 2, no. 3, pp. 248–253, 2020, [Online]. Available:

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi/article/view/36028>

[5]Dittmar, Norbert,



Peter H. Sand, Pieter A. M. Seuren and Kevin Whiteley.

“Sociolinguistics: A critical survey of theory and application.” (1976). [6]CHAEr, Abdul. Sociolinguistik suatu pengantar / Abdul Chaer;



Leonie Agustina. Jakarta: Rineka Cipta, 1995

[7]Martina, Nafisa Inka,

and Imam Fauji. “Pengaruh Lingkungan Berbahasa Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Santri Kelas X PPDU Putri.”



JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, vol. 7, no. 4, 2024, pp. 3741–46, doi:10.54371/jlIP.v7i4.4077. [8]I. Taqiyah and M. B. U. B.

Arifin, “Implementasi



doi.org | Implementasi Media Pembelajaran Monopoli Terhadap Pemahaman Mufrodat Siswa Kelas X MA Bilingual Junwangi
<https://doi.org/10.35931/am.v7i2.3690>

Media Pembelajaran Monopoli Terhadap Pemahaman Mufrodat Siswa Kelas X MA Bilingual

Junwangi,” Al Mi’yar J. Ilm. Pembelajaran Bhs.



Arab dan Kebahasaaraban, vol. 7, no. 2, p. 962, 2024, doi: 10.35931/am.v7i2.3690. [9]D. A. N. Peranannya, D. Pembelajaran, B. Asing, F. Sa, and M. I. Pd, “351-614-1-Sm,

” pp. 1–29.

[10] A. Rifa’i, “Kajian Filosofi Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” Revorma J. Pendidik. dan Pemikir.



, vol. 1, no. 1, pp. 60–74, 2021, doi: 10.62825/revorma.v1i1.1.

[11] A. Sholihuddin, “Kesalahan gramatika dalam berbahasa tutur”.



[12] A. Fahrurrozi,

“Pembelajaran Bahasa Arab : Problematika Dan Solusinya,”

Arab.

J. Pendidik. Bhs. Arab dan Kebahasaaraban,



vol. 1, no. 2, 2014, doi: 10.15408/a.v1i2.1137. [13]P. Zulharby, Z.

Rafli, and S. Setiadi, “Interferensi Morfologi Bahasa Pertama terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab,” Diglosia J. Kaji. Bahasa, Sastra,



dan Pengajarannya, vol. 5, no. 4, pp. 749–762, 2022, doi: 10.30872/diglosia.v5i4.510. [14]S.

Maisaroh, “Interferensi Sintaksis Bahasa Ibu terhadap Keterampilan Berbicara



doi.org | The Problematic of Language Interference in Teaching Speaking Skills to Students of IAI Hamzanwadi NW East Lombok
<https://doi.org/10.32699/liar.v9i1.8608>

Bahasa Arab (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab STAI Syaichona Moh.

Cholil Bangkalan),”



Syaikhuna J. Pendidik. dan Pranata Islam, vol. 9, no. 2, pp. 157–180, 2018, doi: 10.36835/syaikhuna.v9i2.3256. [15]D.

Azzahra Cinto, Mia Nurmala, and Nunung Nursyamsiyah, “Strategi Belajar Kaum Ibu tentang Jenis-jenis Kalam dalam Bahasa Arab,” J.



Onoma Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, vol. 10, no. 2, pp. 1890–1900, 2024, doi: 10.30605/onoma.v10i2.

3632.

[16] F. Z. Sholeha and S. Al Baqi, “Kecemasan Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab,”



Mahira, vol. 2, no. 1, pp. 1–12, 2022, doi: 10.55380/mahira.v2i1.

234.

[17] A. Mualif, “Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu Dalam Pendidikan Bahasa Arab,”



Al-Hikmah, vol. 1, no. 1, pp. 26–36, 2019. [18]T.



Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, vol.

7, no. 2. 2020.

[19]Weber, R. P. Basic content analysis (2nd ed.). Newbury Park, CA: Sage Publications. 1990.

[20]Weinreich, Uriel. Languages in Contact: Findings and Problems. New York: Linguistic Circle of New York. 1953.

[21] F. Nisa, F. M. Ammar, V. Mandarani, and A. Mehrinigor, Analyzing Aspects of Speaking Ability in Conversation Learning, no. Icarse 2023. Atlantis Press SARL, 2024.

[22] S. Z. Hero and K.



Hikmah,

“Ajamiy : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab Tren Penelitian Pembelajaran Maharah Kalam berbasis Media Digital di Indonesia : Systematic Literature Review,” vol. 14, no. 2, pp. 371–385, 2025.

[23] H. Sa’diyah and M. B. U. B. Arifin, “Learner Worksheets As a Learning Evaluation for Students: an Analysis of a Study of Slow Learner Students in Primary School,”



J. Teknol. Pendidik., vol. 10, no. 1, pp. 28–40, 2025, doi: 10.32832/educate.v10i1.18159. [24]Musdalifah and B. U. B.

Arifin, “Analisis Problematika Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Di Tingkat Sd,” Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar, vol. 09, no. 04, pp. 980–989, 2024.